

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap wanita mendambakan kulit wajah yang sehat, terawat, serta dengan bertambahnya usia perawatan wajah menjadi hal yang penting bagi wanita terutama perawatan dasar pada kulit wajah yang disebut *basic skincare* (Bandung, 2022). Untuk menjaga kesehatan kulit secara keseluruhan dilakukan dua proses dasar yaitu *cleansing* dan *moisturizer*. Tujuan *cleansing* kulit adalah untuk menghilangkan kotoran eksternal, sekresi kulit, dan mikroorganisme. Sedangkan untuk *moisturizer* menjadi komponen penting dalam perawatan dasar lapisan pada kulit. Tabir surya (*sunscreen*) termasuk persyaratan penting lainnya untuk kulit, dikarenakan mencegah dan membalikkan kerusakan kulit akibat sinar matahari. Kerusakan kulit ini terlihat dengan hilangnya kolagen yang dapat menyebabkan kerutan dini dan mempengaruhi pigmentasi kulit yang tidak normal (Brier & Irdwi Jayanti, 2020).

Banyaknya produk kecantikan yang sedang dikembangkan di pasaran yang membuat konsumen khususnya wanita yang bingung dalam memilih dan menentukan produk yang sesuai dengan jenis kulit wajah (Bandung, 2022). Banyak penelitian kosmetik sedang dilakukan saat ini dengan tujuan mengembangkan produk inovatif yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah individu bagi orang yang memiliki masalah pada kulit. Penggunaan kosmetik *moisturizer* merupakan salah satu dari beberapa jenis produk kosmetik yang sangat cocok untuk mengatasi jenis kulit kering. *Moisturizer* merupakan produk yang berfungsi untuk mengimbangi hidrasi yang terjadi pada kulit (Butarbutar & Chaerunisaa, 2020).

Kosmetik adalah produk umum yang berinteraksi dengan kulit. Sebagian besar kosmetik digunakan untuk mengatasi masalah kulit seperti kondisi kulit kering, meskipun beberapa orang memiliki kulit kering di bagian tubuh tertentu (Butarbutar & Chaerunisaa, 2020). Kosmetika adalah bahan atau preparat yang digunakan pada bagian luar tubuh manusia, seperti kulit ari, rambut, kuku, bibir dan alat kelamin bagian luar, atau gigi dan selaput lendir mulut, untuk

membersihkan, mengharumkan, mengubah penampilan, dan/atau menghilangkan bau badan atau untuk menjaga atau menjaga tubuh dalam kondisi baik (Badan Pengawasan Obat dan Makanan Republik Indonesia, 2020). Kulit merupakan bagian terbesar dari tubuh manusia, terletak di bagian luar atau permukaan tubuh dan berinteraksi langsung dengan lingkungan. Kulit selalu berinteraksi dengan berbagai produk atau bahan asing dalam kehidupan sehari-hari, seperti kosmetik, benda-benda di sekitarnya, dan kondisi lingkungan (Butarbutar & Chaerunisaa, 2020).

Pengetahuan yang dimiliki oleh manusia adalah hasil dan upaya yang dilakukan oleh manusia dalam mencari suatu kebenaran atau masalah yang dihadapi. Suatu keinginan dalam memecahkan masalah yang dimiliki manusia akan memberikan dorongan bagi diri sendiri untuk mendapatkan atau memecahkan masalah yang dimiliki (Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono, 2019). Sebagian besar pengetahuan yang dimiliki seseorang akan mendasari suatu perilaku yang akan dilakukan (Butarbutar & Chaerunisaa, 2020).

Menurut beberapa hasil survey pada jurnal (Mundriyastutik & Habibah, 2022) mengatakan forum kecantikan masih banyak wanita yang tidak mengetahui masalah atau jenis kulitnya. Selain itu, mereka tidak tahu bagaimana menangani masalah kulit ini. Banyak wanita mencoba dan menggunakan perawatan kulit secara sembarangan. Beberapa orang menghindari penggunaan *skincare* karena takut akan memperparah kondisi kulitnya. Masalah ini muncul karena tingkat pengetahuan wanita yang masih bingung dalam memilih produk *skincare* yang sesuai dengan kulitnya. Dari hasil data survei tersebut yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian terhadap mahasiswa perempuan Universitas Muhammadiyah Malang dikarenakan Kampus Universitas Muhammadiyah Malang adalah salah satu universitas terbaik di Indonesia yang setara dengan kampus lainnya. Peneliti memilih mahasiswa Farmasi sebagai objek penelitian dikarenakan Mahasiswa Farmasi telah memiliki tingkat pengetahuan yang bagus terhadap pemilihan produk *moisturizer* yang sesuai dengan kondisi kulitnya. Mahasiswa jurusan Farmasi didominasi oleh mahasiswa perempuan yang mempunyai peluang besar dalam menggunakan *moisturizer*. Diketahui pada angkatan 2019-2022 dari jurusan Farmasi mempunyai jumlah mahasiswa

perempuan dengan jumlah sebanyak 987 orang dan Mahasiswa laki laki sebanyak 162. Oleh karena itu, pada mahasiswa farmasi didominasi oleh perempuan maka sangat mendukung untuk dijadikan responden pada tempat penelitian yang akan saya lakukan.

Tingkat pengetahuan yang dimiliki seseorang dapat diketahui dari perilaku penggunaan seseorang terhadap produk kosmetik khususnya pada produk *moisturizer* pada wajah. Oleh karena itu, saya melakukan penelitian ini dengan tujuan dapat mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku penggunaan *moisturizer* pada Mahasiswa Farmasi Universitas Muhammadiyah Malang.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku penggunaan *moisturizer* pada Mahasiswa Farmasi Universitas Muhammadiyah Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku penggunaan *moisturizer* pada Mahasiswa Farmasi Universitas Muhammadiyah Malang.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Mengetahui bagaimana perilaku Mahasiswa Farmasi Universitas Muhammadiyah Malang terhadap penggunaan *moisturizer*.
- 2) Mengetahui bagaimana tingkat pengetahuan mengenai *moisturizer* di Mahasiswa Farmasi Universitas Muhammadiyah Malang
- 3) Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku penggunaan *moisturizer* pada Mahasiswa Farmasi Di Universitas Muhammadiyah Malang

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mendapatkan pengetahuan tentang perilaku penggunaan *moisturizer* pada Mahasiswa Farmasi Universitas Muhammadiyah Malang.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai sumber pengetahuan bagi Mahasiswi Farmasi Universitas Muhammadiyah Malang serta dapat mengubah perilakunya dalam menggunakan *moisturizer*.



1.5 Penelitian Terdahulu

Tabel I.1. Tabel Penelitian Terdahulu

Nama	Judul Penelitian	Tujuan penelitian	Lokasi Penelitian	Rancangan Penelitian	Indikator	Pengumpulan Data
1. Yayuk 2. Mundriyastutika 3. Ima Alimatul Habibaha	Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Pemilihan Krim <i>Moisturizer</i> Wajah Terhadap Kesehatan Kulit Remaja Putri	Mengetahui tingkat pengetahuan dan pemilihan krim <i>Moisturizer</i> wajah terhadap Kesehatan kulit remaja putri.	Desa Ketanjung karanganyar	Metode observasi analitik dengan desain <i>cross sectional</i>	Pengetahuan dan Perilaku Pemilihan krim <i>Moisturizer</i> wajah	2022
1. Indah Laily Hilmi 2. Nalisha Putri Rianoor 3. Vesara Ardhe Gatera	Hubungan Pengetahuan Dan Perilaku Terhadap Perilaku Pemilihan Skincare Wajah Melalui Media Social Pada Salah Satu Universitas Di Karawang Jawa Barat	Untuk Identifikasi Gambaran Pengetahuan, Perilaku, Dan Perilaku Mahasiswa Dalam Pemilihan <i>Skincare</i> Wajah Melalui Media Sosial	Universitas Di Karawang Jawa Barat	Metode Penelitian Deskriptif Analitik Yang Menggunakan Desain <i>Cross Sectional</i> .	Pengetahuan Dan Perilaku Perilaku Pemilihan <i>Skincare</i> Wajah	2022